

ANALISIS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI MTS PALATTAE KAB. BONE

Nuraima Amalia¹

Baharuddin²

Sri Sulasteri³

Mardhiah⁴

Nurmiati⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: nuraimamalia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the planning of academic supervision carried out by the head of the madrasa at MTs Palattae, to determine the implementation/observation of academic supervision carried out by the head of the madrasah at MTs Palattae, and to determine the follow-up to the academic supervision carried out by the head of the madrasa at MTs Palattae. This study uses a qualitative descriptive research method. The main sources of this research are the head of the madrasa, the deputy head of the madrasa in the curriculum section, and the teaching staff. The data collection methods used are interviews, observation and documentation, with data processing and analysis techniques carried out, namely collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results showed that (1) the planning of academic supervision carried out by the head of the madrasah was to formulate the objectives of academic supervision, to arrange an academic supervision schedule and to develop instruments and determine academic supervision techniques. (2) The implementation of academic supervision activities at MTs Palattae has two stages of supervision, namely academic supervision of learning devices and academic supervision of the learning process. (3) As for the evaluation and follow-up of academic supervision at MTs Palattae, namely follow-up in the form of direct coaching and indirect coaching. The implication of this research is that the principal of the MTs Palattae madrasa should always carry out academic supervision and should always try to continuously explore knowledge in order to lead the school well. As well as educators to be able to be motivated by academic supervision activities carried out by the madrasa principal and always to continue to develop their professionalism from time to time by producing outstanding students as proof of their responsibilities as educators.

Keywords: Supervision, Academic Supervision, School Principal

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae, untuk mengetahui pelaksanaan/pengamatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae, serta untuk mengetahui tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber utama dari penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, serta tenaga pendidik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu merumuskan tujuan supervisi akademik, menyusun jadwal supervisi akademik serta menyusun instrument dan menentukan teknik supervisi akademik. (2) Pelaksanakan kegiatan supervisi akademik di MTs Palattae ada dua tahap pelaksanaan supervisi yang dilakukan, yaitu supervisi akademik perangkat pembelajaran dan supervisi akademik proses pembelajaran. (3) Sedangkan untuk evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik di MTs Palattae yaitu tindak lanjut dalam bentuk pembinaan langsung dan pembinaan tidak langsung. Implikasi dari penelitian ini adalah kepala madrasah MTs Palattae agar senantiasa secara terus menerus menjalankan supervisi akademik dan hendaknya selalu berusaha terus menerus menggali ilmu agar dapat memimpin sekolah dengan baik. Serta tenaga pendidik agar mampu termotivasi dengan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dan senantiasa untuk terus mengembangkan keprofesionalannya dari waktu ke waktu dengan menghasilkan murid-murid yang berprestasi sebagai pembuktian tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

Kata Kunci: Supervisi, Supervisi Akademik, Kepala Sekolah

1) PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae, untuk mengetahui pelaksanaan/pengamatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae, serta untuk mengetahui tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae. Tujuan penelitian tersebut berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae, bagaimana pelaksanaan/pengamatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae, serta bagaimana tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae.

Sekolah sebagai pemimpin lembaga di suatu sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam membina kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Untuk membuat guru menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang berlangsung di sekolah sehingga mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dalam suatu lembaga pendidikan maka diperlukan adanya supervisi atau pengawasan dalam pelaksanaan pendidikan.

Adapun yang dimaksud supervisi menurut Ngalim Purwanto adalah segala bentuk bantuan dari kepala sekolah yang bertujuan untuk perkembangan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ngalim Purwanto, 2009). Supervisi ini berupa bentuk

dorongan, bimbingan, serta kesempatan bagi guru-guru untuk melakukan perbaikan dalam mengajar, pemilihan model atau metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dikelas, serta cara penilaian atau evaluasi pembelajaran terhadap proses pengajaran, dan sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut mengenai supervisi dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan kepala sekolah selaku pemimpin dalam lembaga pendidikan sebagai bentuk pembinaan bagi guru-guru serta personel sekolah lainnya dalam melakukan atau menjalankan tugas mereka agar berjalan secara efektif (Haribudi, 2009).

Salah satu bentuk supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah supervisi akademik. supervisi akademik merupakan salah satu tupoksi kepala sekolah yang harus dilaksanakan untuk dapat membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, menyusun silabus dan RPP, pemilihan strategi/ metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. (Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, 2015).

Hal-hal yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan supervisi yaitu membangkitkan atau membangun semangat guru serta personel sekolah lainnya dalam menjalankan tanggung jawabnya di sekolah, melengkapi dan memfasilitasi perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, memberikan bantuan bimbingan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang baru agar proses belajar menjadi lebih baik, membina hubungan yang baik antara guru, pegawai sekolah serta murid, dan mengadakan workshop atau seminar untuk menambah wawasan atau pengetahuan guru serta pegawai lainnya (Ngalim Purwanto, 2009).

Penjelasan di atas mengenai peran kepala sekolah selaku supervisor, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepala sekolah selaku supervisi akademik sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan sekaligus supervisor wajib memberikan bimbingan serta pengarahan bagi guru- guru untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran. Menurut Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan kepala sekolah selaku supervisor yang terdiri dari tahap perencanaan supervisi, tahap pelaksanaan supervisi, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut.

2) METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian dilakukan di MTs Palattae Kec. Kahu Kab. Bone. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum serta tenaga pendidik (guru). Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data pribadi sekolah

seperti profil sekolah, visi misi dan tujuan madrasah, dokumentasi kegiatan serta dokumen yang ada kaitannya dengan apa yang menjadi fokus dari penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan yaitu melalui pedoman wawancara, dokumentasi, dan pengamatan observasi. Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau kesimpulan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi yaitu triangulasi sumber.

3) HASIL TEMUAN

Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Palattae

Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah di MTs Palattae yaitu merumuskan tujuan supervisi akademik, menyusun jadwal supervisi akademik serta menyusun instrument dan menyusun teknik supervisi akademik. Dari hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah MTs Palattae dalam perencanaan supervise akademik terlebih dahulu merumuskan tujuan pelaksanaan supervisi akademik yang akan dicapai.

Menyusun jadwal supervisi akademik berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum serta guru mata pelajaran di MTs Palattae dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam menyelenggarakan supervisi akademik, beliau selalu membuat jadwal supervisi akademik dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi akademik berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam menyelenggarakan supervisi akademik beliau menyesuaikan dari kalender akademik sekolah agar tidak ada jadwal yang bertabrakan sehingga pelaksanaan supervisi akademik berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum dapat disimpulkan bahwa salah satu kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan Supervisi Akademik di MTs Palattae yaitu menyusun instrument supervisi serta menentukan teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Menyusun instrument serta menentukan teknik supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah serta dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Dalam menyusun instrumen serta menentukan teknik supervisi disesuaikan dengan kebutuhan guru serta kondisi sekolah agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Palattae

Adapun pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah di MTs Palattae yaitu supervisi akademik perangkat pembelajaran serta supervisi akademik proses pembelajaran. Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, serta beberapa guru mata pelajaran dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran yang biasanya dilakukan diawal tahun ajaran untuk mengecek kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran

seperti RPP guru, silabus, daftar nilai, jadwal mengajar, buku pelajaran, dan lain-lain.

Sedangkan untuk supervisi akademik proses pembelajaran bahwa dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran menggunakan teknik secara individual yang dilakukan dengan cara kunjungan kelas kelas. Dalam hal ini Kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum agar semua guru bisa disupervisi dengan melihat sendiri aktivitas guru dalam mengajar. Pelaksanaan supervisi akademik proses pembelajaran ini diharapkan akan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan supervisi, yaitu memberikan bantuan kepada tenaga kependidikan, khususnya guru agar dapat memelihara kompetensi minimalnya, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Palattae

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diketahui bahwa kepala sekolah telah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Kemudian hasil evaluasi guru tersebut kemudian dapat dilakukan penilaian yang hasilnya bisa memberikan masukan kepada guru apabila perlu diadakan perbaikan untuk perbaikan program program pembelajaran di kelas ke arah yang lebih tepat untuk diterapkan kepada siswa.

Sedangkan untuk tindak lanjut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah serta guru di MTs Palattae dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan pembinaan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan langsung ketik rapat diawal tahun.

4) PEMBAHASAN

Kepala sekolah atau kepala madrasah memiliki fungsi sebagai pelaksana supervisi, kepala sekolah sebagai supervisor ini dijelaskan dalam pasal 15 permendikbud nomor 6 tahun 2018 mengenai tugas pokok kepala sekolah yang menegaskan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki tugas pokok yaitu melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik sekolah meliputi perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut supervisi (Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, 2014). Ketiga hal tersebut yang kemudian menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini. Hasil penelitian mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Palattae, mulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, hingga tindak lanjut supervisi. Hal tersebut disajikan dalam pembahasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Palattae

Pelaksanaan supervisi yang berkualitas dan akan membuat guru-guru menjadi profesional dalam

mengajar tentunya berawal dari perencanaan yang bagus. Perencanaan supervisi sangat penting dibuat oleh kepala sekolah. Perencanaan yang baik akan membantu kepala sekolah melaksanakan supervisi secara terarah, bermakna dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru secara terus-menerus sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik di MTs Palattae yang dilakukan oleh kepala madrasah yang dilakukan yaitu: pertama merumuskan tujuan supervisi akademik yaitu sebelum melaksanakan kegiatan supervisi di MTs Palattae, terlebih dahulu merumuskan tujuan diadakannya supervisi dengan melihat kekurangan guru saat dilakukan supervisi sebelumnya, kemudian itulah yang menjadi tujuan supervisi yang akan dilaksanakan. Kedua, menyusun jadwal supervisi akademik yaitu kepala madrasah MTs Palattae selalu menyusun jadwal sebelum menyelenggarakan supervisi akademik dengan menyesuaikan dari kalender akademik sekolah agar tidak ada jadwal yang bertabrakan. Ketiga, Menyusun instrument serta menentukan teknik supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah dibantu oleh wakamad bagian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan guru serta kondisi sekolah agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Hasil Penelitian di atas menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Palattae sudah dijalankan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Hal tersebut berdasarkan modul Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik yang diterbitkan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbud tahun 2019 yang menjelaskan bahwa dalam perencanaan supervisi akademik terdapat Kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada tahap perencanaan yaitu menentukan tujuan supervisi, membuat jadwal supervisi, menentukan teknik supervisi serta menelaah instrumen supervisi (Kemendikbud, 2019).

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Palattae

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah atau kepala madrasah bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah juga harus memperhatikan aspek yang harus disupervisi, memahami instrumen yang digunakan dalam supervisi, serta memiliki wawasan yang luas karena supervisi dimaksudkan untuk memberi bantuan, membimbing atau membina guru dalam mengajar.

Terdapat empat kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah pada tahap pelaksanaan supervisi akademik: yaitu Melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran, melaksanakan supervisi pemantauan RPP, melaksanakan supervisi proses pembelajaran, serta melaksanakan supervisi penilaian hasil belajar (E Mulyasa, 2016). Keempat tahapan tersebut harus dilaksanakan agar kegiatan supervisi dapat berlangsung secara utuh dan menghasilkan data sesuai dengan tujuan supervisi akademik itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di MTs Palattae diketahui bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan di MTs ada dua pelaksanaan supervisi yang dilakukan, yaitu supervisi akademik perangkat pembelajaran dan supervisi akademik proses pembelajaran.

Supervisi akademik perangkat pembelajaran yang dilakukan di MTs Palattae berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran diawal tahun ajaran untuk mengecek kesiapan guru sebelum guru melaksanakan pembelajaran seperti penyusunan RPP, silabus, daftar nilai, jadwal mengajar, buku pelajaran, dan lain-lain. Supervisi akademik perangkat pembelajaran yang dilakukan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Hal tersebut berdasarkan Modul Pengembangan Supervisi Akademik dalam Implementasi K13 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018, yang menjelaskan bahwa terdapat 12 komponen perangkat pembelajaran yang menjadi objek supervisi perangkat pembelajaran yaitu : (1) Kalender Pendidikan;(2) Program Tahunan; (3) Program Semester; (4) Silabus; (5) RPP; (6) Jadwal Pelajaran; (7) Agenda Harian; (8) Dokumen KKM; (9) Daftar Hadir (10) Daftar Nilai (11) Buku Pedoman Guru; dan (12) Buku Teks Pelajaran.

Untuk pelaksanaan supervisi akademik proses pembelajaran yang dilakukan di MTs Palattae berdasarkan penelitian diketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran, kepala madrasah MTs Palattae dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum untuk mengefisienkan waktu agar semua guru bisa disupervisi. Menurut Sahertian yang dikutip oleh Saiful Sagala bahwa dalam supervisi proses pembelajaran menggunakan teknik individual guna peningkatan kualitas guru dalam mengajar. Teknik individual dalam pelaksanaan supervisi ini antara lain: per kunjungan kelas, teknik observasi kelas , percakapan pribadi, intervisitasi (mengunjungi sekolah lain), penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar, serta menilai diri sendiri. Adapun teknik supervisi akademik proses yang digunakan di MTs Palattae menggunakan teknik secara individual yang dilakukan dengan cara kunjungan kelas, karena hal tersebut dirasa paling efektif dan efisien.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu kurangnya kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu berupa RPP, terdapat guru yang tidak sesuai mengajar dengan apa yang tertulis di RPP serta beberapa guru merasa kaku ketika disupervisi sehingga cara mengajar yang dilakukan berbeda dengan cara mengajar ketika tidak dilakukan supervisi dan masih ada anggapan dari beberapa guru bahwa supervisi semata-mata hanyalah kegiatan untuk mencari-cari kesalahan para guru. Tetapi kendala tersebut tidak membuat pelaksanaan supervisi terhambat melainkan baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah serta para guru berusaha untuk mengatasi kendala- kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik tersebut.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Palattae

Evaluasi merupakan proses yang amat penting. Dapat dikatakan bahwa tidak ada bimbingan efektif tanpa proses evaluasi. Evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk memperbaiki segala hal yang kurang dari kinerja guru di sekolah baik secara akademis ataupun tingkah laku keaktifan. Evaluasi supervisi pada dasarnya lebih menekankan kepada upaya

bagaimana menganalisa para guru dalam rangka memperbaiki kinerjanya yang masih kurang serta pemecahan masalah dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru.

Hasil temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Adapun hasil evaluasi guru tersebut kemudian dapat dilakukan penilaian yang hasilnya bisa memberikan masukan kepada guru apabila perlu diadakan perbaikan untuk memperbaiki program pembelajaran di kelas ke arah yang lebih tepat untuk diterapkan kepada siswa.

Tindak lanjut dalam supervisi akademik guna untuk mengatasi masalah-masalah yang didapat dalam pelaksanaan dan meminimalisir kekurangan yang ada. Pelaksanaan supervisi perlu ditindak lanjuti dengan tujuan memberikan dampak yang nyata bagi peningkatkan profesionalisme guru. Tindak lanjut hasil supervisi akademik yaitu diberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut, dimana supervisi akademik akan memberikan dampak yang baik bagi guru dalam proses pembelajaran.

Hasil temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik oleh kepala madrasah di MTs Palattae adalah tindak lanjut supervisi akademik dalam bentuk pembinaan tidak langsung berupa pelatihan semacam workshop, KKG, serta MPGP yang biasanya diadakan oleh kementerian agama sedangkan untuk pembinaan langsungnya sangat jarang dilakukan biasanya hanya pada saat rapat guru awal tahun ajaran, dimana guru diberikan sebuah video yang berisi pembinaan tentang pembelajaran.

Sedangkan menurut Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, tindak lanjut dari hasil supervisi dilakukan dengan memberikan pelatihan. Adapun isi pelatihan tindak lanjut hasil supervisi meliputi: pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung, serta pemantapan instrumen supervisi yang dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok (Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono,2015)

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae masih belum maksimal pelaksanaannya dimana bentuk tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah hanya dalam bentuk pembinaan tidak langsung. Sedangkan pembinaan langsung dari kepala madrasah sangat jarang dilakukan.

Selain penjelasan mengenai bentuk tindak lanjut supervisi, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam tindak lanjut supervisi akademik pasti ada kendala yang dihadapi sama halnya pada saat pelaksanaan supervisi akademik seperti kunjungan kelas. Adapun kendala yang dihadapi dalam tindak lanjut supervisi akademik berdasarkan hasil wawancara adalah ada beberapa guru yang tetap mengajar seperti cara mengajar dulu, dimana guru yang aktif menjelaskan dan siswa tinggal mendengar khususnya guru-guru senior serta beberapa guru segan untuk menyampaikan masalah atau

menyampaikan keluhan kepada kepala madrasah.

5) KESIMPULAN

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Palattae sudah tersusun dengan bagus dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu: merumuskan tujuan supervisi dengan melihat kekurangan guru saat dilakukan supervisi sebelumnya, kemudian itulah yang menjadi tujuan supervisi yang akan dilaksanakan. Kedua, menyusun jadwal supervisi akademik dengan menyesuaikan dari kalender akademik sekolah agar tidak ada jadwal yang bertabrakan. Ketiga, kepala madrasah menyusun instrument serta menentukan teknik supervisi akademik dibantu oleh wakamad bagian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan guru serta kondisi sekolah agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di MTs Palattae ada dua tahap pelaksanaan supervisi yang dilakukan, yaitu supervisi akademik perangkat pembelajaran yang dilakukan di awal tahun ajaran dengan mengecek kesiapan guru sebelum guru melaksanakan pembelajaran seperti penyusunan RPP, silabus, daftar nilai, jadwal mengajar, buku pelajaran, dan lain-lain. Sedangkan supervisi akademik proses pembelajaran dilakukan dengan teknik supervisi secara individual dengan kunjungan kelas, karena hal tersebut dirasa paling efektif dan efisien.

Kegiatan evaluasi supervisi akademik di MTs Palattae dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Hasil evaluasi guru tersebut sebagai penilaian yang hasilnya bisa memberikan masukan kepada guru apabila perlu diadakan perbaikan untuk memperbaiki program pembelajaran di kelas ke arah yang lebih tepat untuk diterapkan kepada siswa. Sedangkan untuk tindak lanjut supervisi akademik di MTs Palattae yaitu tindak lanjut dalam bentuk pembinaan tidak langsung berupa pelatihan semacam workshop, KKG, serta MPPG yang biasanya diadakan oleh kementerian agama sedangkan untuk pembinaan langsungnya sangat jarang dilakukan biasanya hanya pada saat rapat guru awal tahun ajaran, dimana guru diberi sebuah video yang berisi pembinaan tentang pembelajaran.

Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal terkait pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Palattae kab. Bone, yaitu:

Kepala madrasah khususnya MTs Palattae agar senantiasa secara terus menerus menjalankan supervisi akademik dan hendaknya selalu berusaha terus menerus menggali ilmu agar dapat memimpin sekolah dengan baik dan agar dapat memberi pembekalan kepada guru-gurunya, karena kepala sekolah yang sangat berpengaruh terhadap guru-guru dalam melaksanakan tugasnya.

Guru-guru di MTs Palattae hendaknya mampu termotivasi dengan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dan sebaiknya senantiasa untuk terus mengembangkan keprofesionalannya dari waktu ke waktu dengan menghasilkan murid- murid yang berprestasi sebagai pembuktian tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

REFERENSI

- Asf Jasmani dan Syaiful Mustofa. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Haribudi. *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Kemendikbud. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*, 2019.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
Permendikbud. Pasal 15 Nomor 6 Tahun 2018. *Tentang Penugasan Guru*
- Prasojo, Lantip Diat dan Sudiyono. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava, 2015.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.